

BAB I

PENDAHULUAN

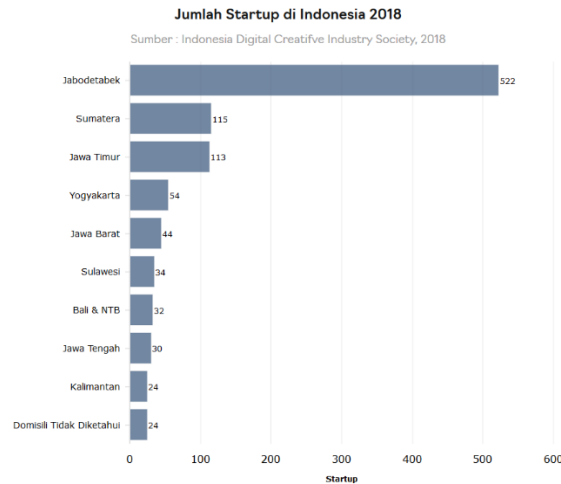
1.1 Latar Belakang

Pada masa modern ini banyak bermunculan perusahaan mandiri yang bergerak di banyak bidang yang bekerjanya berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain sesuai dengan proyek apa yang sedang dikerjakan. *Co working space* adalah salah satu tempat yang menyediakan fasilitas untuk sekelompok perusahaan *start up* atau *freelancer* untuk bekerja dengan biaya yang cukup efisien dan terjangkau. *Co working space* adalah sebuah tempat terbuka untuk para individu-individu dari berbagai macam latar belakang pekerjaan atau bisnis. Indonesia adalah negara di Asia Tenggara dengan jumlah *start up* tertinggi sekitar 2000 *start up*. Jumlah ini diprediksi akan terus bertumbuh sekitar 5 sampai 6,5 kali lipat pada tahun 2020. Sedangkan di Indonesia MIKTI (Masyarakat Industri Kreatif Teknologi Informasi) mencatat pada tahun 2018 terdapat 992 perusahaan rintisan, riset tersebut termuat dalam buku *Mapping & Database Startup Indonesia 2018*. Tercatat jumlah *startup* dan calon *startup* yang dikelola meningkat setiap tahunnya. Yang semula 52 *startup* di awal tahun 2015 menjadi 956 di tahun 2018.

Co working space adalah sebuah tempat yang memiliki kesan nyaman dan *transparacy* agar para pengguna dapat lebih aktif dalam berinteraksi. *Co working space* didukung dengan beberapa fasilitas seperti ruangan kerja yang fleksibel selama 24 jam, jaringan internet, perpustakaan, *coffee shop*, dan fasilitas ruang pertemuan, tempat ibadah, toilet hingga menyediakan mesin pencetak cetak dokumen. *Coworking space* juga merupakan sebuah bentuk baru perkantoran yaitu rental office yang mengadaptasi cara kerja yang semakin hari berubah menjadi semakin fleksibel.

Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu kota dengan tujuan menempuh Pendidikan sehingga sering disebut dengan kota pelajar. Yogyakarta juga merupakan tempat lahirnya *startup*, *entrepreneur* dan *freelancers* dengan jumlah usia produktif yaitu 2.646.038,00 (Badan Pusat Statistik Provinsi DIY, 2019). Menurut data dari Indonesia Digital Creative Society pada tahun 2018

jumlah startup di Yogyakarta mencapai 54 startup. Setiap tahun pengguna coworking semakin bertambah maka dibutuhkan juga coworking yang memadai.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Startup di Yogyakarta Tahun
Sumber : Indonesia Digital Creative Society (MIKTI)

Sebagai tempat yang digunakan untuk bekerja maka interior coworking space harus dapat memberikan suasana yang nyaman bagi penggunanya untuk menunjang kinerja agar lebih baik dan produktif karena sebagian besar waktu pengguna coworking space dihabiskan di tempat ini sekitar 6-8 jam kerja atau bahkan ada yang hingga 24 jam di dalam ruangan. Selain itu kondisi hidup masyarakat urban yang saat ini cenderung individual dan jarang berinteraksi dengan lingkungan sekitar dapat membentuk individu yang sulit berkembang. Dengan demikian dibutuhkan rancangan interior yang mampu menunjang kegiatan pengguna agar lebih produktif dan mampu memberikan stimulus kepada pengguna agar tetap produktif.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Perlunya sebuah coworking yang memadai karena pengguna coworking semakin bertambah setiap tahunnya.
- b. Perlunya organisasi ruang yang baik agar dapat menunjang kegiatan pengguna agar lebih baik dan produktif
- c. Perlunya menciptakan desain coworking yang dapat memberikan

stimulasi bagi pengguna agar bekerja tetap produktif.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari uraian identifikasi masalah di atas adalah :

- Bagaimana menciptakan coworking yang memadai karena pengguna coworking bertambah setiap tahunnya?
- Bagaimana menciptakan organisasi ruang yang baik agar dapat menunjang kegiatan pengguna supaya lebih baik dan produktif?
- Bagaimana desain interior coworking space yang dapat memberikan stimulasi pada pengguna agar bekerja tetap produktif?

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan co working space di kota Yogyakarta yang memadai seiring bertambahnya pengguna co working setiap tahunnya, untuk menciptakan sebuah co working space yang memiliki organisasi ruang yang baik serta dapat memberikan stimulasi agar penggunanya bisa tetap bekerja lebih produktif.

1.5 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan co working space ini adalah memberikan fasilitas coworking space di Yogyakarta yang menyediakan organisasi ruang yang baik dan memberikan stimulasi bagi penggunanya sehingga dapat menunjang kegiatan agar lebih baik dan produktif.

1.6 Batasan Perancangan

Batasan perancangan co working space di Yogyakarta ini adalah :

- Lokasi : Jalan Kenari, Kecamatan Umbulharjo, Sleman, DIY
- Luas total area : 10.229,78m²
- Luas area perancangan : 8.183,824m²
- Batas lokasi :
 - Utara : Jalan Cantel
 - Selatan : Jalan Kenari
 - Barat : Jalan Cantel
 - Timur : Gang. Tj1

1.7 Metodologi Perancangan

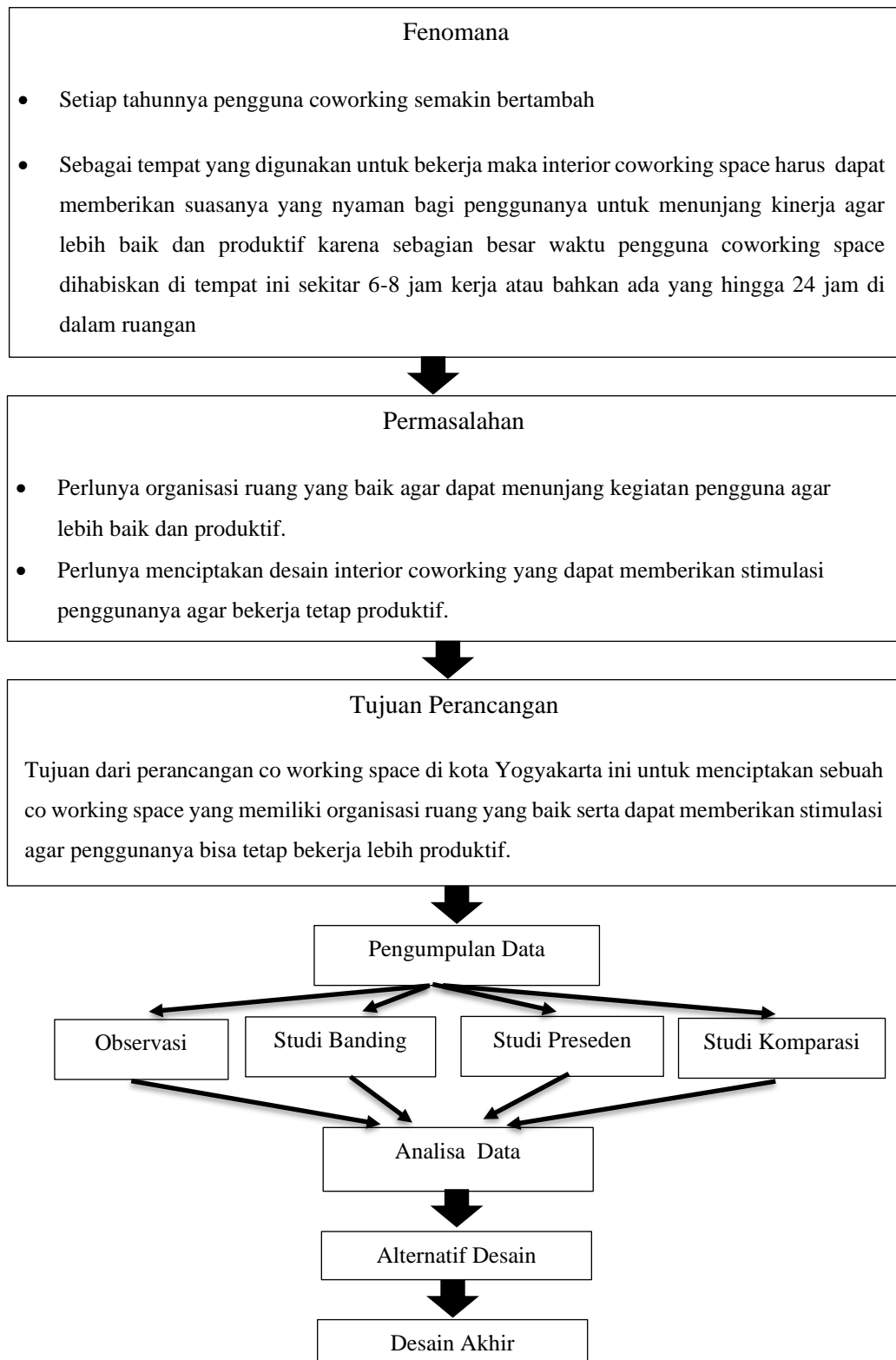
Metodologi perancangan yang digunakan dalam perancangan co working space ini adalah :

- a. Observasi, yaitu merasakan langsung bagaimana kondisi di lapangan yang berupa aktivitas pengguna ataupun kondisi di setiap ruangnya.

- b. Studi Banding, yaitu agar mendapatkan perbandingan dari beberapa objek mengenai hal- hal yang berkaitan dengan perancangan berupa kekurangan dan kelebihan

- c. Studi Pustaka, yaitu mencari referensi tentang objek perancangan yang bisa diambil dari buku, jurnal atau tugas akhir yang berkaitan dengan objek perancangan.

1.8 Kerangka Berpikir



1.9 Sistematika Penulisan

Proposal perancangan ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

- **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang dari perancangan interior co working space fenomena dan isu yang ada, tujuan dan sasaran perancangan, ruang lingkup perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan.

- **BAB II KAJIAN LITERATUR DAN STANDARISASI**

Berisi data sekunder atau kumpulan teori dari objek perancangan seperti definisi, jenis, peraturan pemerintah, panduan, masalah-masalah yang ada di dalam coworking space dari hasil survey, dan kondisi ideal dari objek perancangan

- **BAB III ANALISIS STUDI BANDING DAN DATA PROYEK**

Menjelaskan ide desain yang ditemukan melalui sintesis dari kesimpulan permasalahan yang ada beserta beberapa alternative desain yang akan disintesis kembali menuju desain akhir.

- **BAB IV HASIL PERANCANGAN**

Berisi tentang penjelasan tema dan konsep, bagaimana implementasi tema dan konsep perancangan terhadap desain denah khusus yang ditentukan.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan dan hasil pengembangan terhadap perancangan co working space di Yogyakarta mengenai pemecahan masalah melalui solusi desain serta saran yang diperuntukkan untuk pembaca dan bermanfaat bagi proyek serupa.